

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Inquiry Learning* Mata Pelajaran Fiqih Materi Bab Hukum Jual Beli Kelas X di Madrasah Aliyah Mu'allimat Salafiyah Saribaru Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Inquiry Learning* Mata Pelajaran Fiqih Materi Bab Hukum Jual Beli Kelas X di Madrasah Aliyah Mu'allimat Salafiyah sudah terlaksana pada pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah didalam kelas, ketika pembelajaran berlangsung model pembelajaran yang diterapkan sudah mengikuti sesuai prosedur *Inquiry Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Keadaan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dapat menanggapi secara aktif ketika siswa diberi permasalahan oleh gurunya dan para guru pun bisa melaksanakannya dengan kondusif.
2. Faktor pendukung implementasi model pembelajaran *Inquiry Learning* Mata Pelajaran Fiqih Materi Bab Hukum Jual Beli Kelas X di Madrasah Aliyah Mu'allimat Salafiyah adalah Ruang dan fasilitas yang digunakan dalam mengajar cukup strategis. Partisipasi antar peserta didik, pendidik, organisasi *Isma'i* dan Masyayikh cukup berperan selama proses pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya selama implementasi model pembelajaran *Inquiry Learning* Mata Pelajaran Fiqih Materi Bab Hukum Jual Beli yakni kurangnya waktu mengajar, materi ajar dan peserta didik yang cukup banyak sehingga pembelajaran fiqih model pembelajaran *Inquiry Learning* kurang efisien.

## B. Saran-Saran

1. Dalam mengajarkan mata pelajaran fiqih hendaknya guru lebih berinovasi lagi dalam menerapkan model-model pembelajaran, agar pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih lebih berkembang dan dapat menarik belajar siswa.
2. Dengan implementasi model pembelajaran *Inquiry Learning* semoga dapat ditingkatkan lagi khususnya pada pengalaman diri siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
3. Untuk para tenaga pengajar yang ada di Madrasah Mu'allimat Salafiyah selalu memberikan kebijakan mengganti metode baru yang diterapkan pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran fiqih, dengan adanya materi yang banyak dan alokasi waktu kurang cukup.
4. Selalu memberikan motivasi belajar terhadap peserta didiknya dengan tujuan lebih giat lagi dalam mendalami mata pelajaran khususnya dalam ibadah.
5. Bagi para siswa hendaknya mengamalkan pelajaran yang telah dipelajarinya, tidak hanya menangkap, mencatat dan memahaminya, supaya lebih berkembang tingkat pengetahuannya dan lebih ditingkatkan lagi belajarnya agar bisa menguasai lebih dalam.

## C. Penutup

Untaian syukur kehadiran Illahi Rabbi yang tak pernah pudar yang telah menganugerahkan kebahagiaan bagi hambaNya yang beriman dan beramal shaleh. Ada suatu hal yang terlewatkan untuk kita syukuri dan sadari yaitu pikiran. Pikiran adalah suatu anugerah tuhan yang paling besar dan terindah.

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini begitu banyak kekurangan, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis memohon kritik dan saran agar dapat lebih baik dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.